

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan dari studi kasus yang telah dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam yang telah diberikan pada kedua kasus dengan diagnosa Stroke Non Hemoragik di Ruang Melati 4 RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten :

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada kedua kasus meliputi identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, pemeriksaan pola fungsi, pengkajian saraf kranial, pemeriksaan reflek, pemeriksaan penunjang. Dari pengkajian yang telah dilakukan pada pasien, didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda antara kasus I dan kasus II seperti terjadinya kelemahan anggota gerak, peningkatan tekanan darah, hasil CT Scan kedua kasus menunjukkan infark.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan keluhan pasien dan hasil pemeriksaan yang didapatkan. Diagnosa keperawatan yang muncul dari kedua kasus yaitu gangguan perfusi jaringan serebral dan hambatan mobilitas fisik.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun bertujuan untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai yang diharapkan peneliti. Dengan rencana keperawatan yang disusun, peneliti berharap adanya peningkatan kekuatan otot pada kedua pasien dengan melakukan latihan ROM aktif maupun pasif.

4. Implementasi

Pada kedua kasus dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada perencanaan keperawatan.

5. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, didapatkan evaluasi bahwa masalah keperawatan kedua pasien belum teratasi dimana masing-masing pasien belum mengalami peningkatan kekuatan otot. Hal ini dipengaruhi oleh lama harinya pemberian asuhan keperawatan

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan selama 3 hari pada pasien stroke non hemoragik, maka peneliti ingin memberikan saran :

1. Bagi perawat

Peneliti berharap agar perawat dapat berperan aktif dalam pemberian asuhan keperawatan terkhusus dalam latihan gerakan ROM dan menjadikan salah satu bentuk perencanaan keperawatan. Peneliti juga berharap, perawat mempunyai tindakan independen untuk pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Peneliti berharap karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu sumber referensi baru dengan harapan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke non hemoragik.

3. Bagi Institusi

Peneliti berharap karya tulis ilmiah ini dapat digunakan menjadi sumber referensi pembelajaran khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.